

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan pengetahuan tentang cara-cara atau metode-metode, atau design, atau teknik yang diterapkan dalam melaksanakan suatu penelitian. Dengan demikian metodologi penelitian yaitu ilmu pengetahuan tentang berbagai cara atau metode atau tehnik yang dipergunakan dalam melaksanakan suatu penelitian ilmiah.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *field research*. *Field* artinya lapangan, sedangkan *research* terdiri dari dua suku kata, *re* artinya melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.² Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Maka peneliti melakukan penelitian di sepuluh tempat wisata di Kabupaten Kudus yang menerapkan *muslim friendly tourism*

Pendekatan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian kualitatif. Pada pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan dengan ciri-ciri tidak numberik, bersifat deskriptif, selalu menggunakan alasan dan kata-kata (kalimat), bertujuan untuk mendapatkan pemahaman, perasaan, dan menguraikan situasi, tidak dapat dibuat grafik, dan cocok untuk penelitian eksplorasi.³ Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena melihat bahwa kegiatan yang akan diteliti sangat cocok dengan ciri-ciri yang ada pada penelitian kualitatif. Maka pendekatan kualitatif merupakan

¹ Yulmardi Amri Amir, Junaidi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bandung: IPB Press, 2009).57

² Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).78

³ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Surakarta: Andi Offset, 2017).11

satu-satunya pendekatan yang tepat untuk di gunakan pada penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini yaitu berada di 10 destinasi wisata di Kabupaten Kudus yang telah menerapkan muslim friendly tourism. Adapun kesepuluh destinasi wisata tersebut yaitu; (1) Kawasan Menara Kudus, (2) kawasan lereng Gunung Muria, (3) Kawasan taman lampion dan GOR Kudus, (4) Museum Kretek dan Rumah Adat Kudus, (5) Masjid Wali Loram, (6) Masjid Wali Jepang, (7) Situs Pati Ayam Kudus, (8) Tugu Identitas Kudus, (9) Taman dan Bumi perkemahan Kajar dan (10) Taman Sardi atau Menara Pisang.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan etnis yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data.⁴ Adapun subyek penelitian dalam hal ini adalah sepuluh destinasi wisata ramah muslim di Kabupaten Kudus. Sedangkan objek penelitiannya yaitu wisatawan lokal yang berkunjung ke destinasi wisata ramah muslim.

D. Sumber Data

Sumber data berdasarkan subernya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksplorasi, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.⁵ Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Adapun sumber primer yang akan dicari peneliti yaitu fasilitas apa saja yang terdapat di kesepuluh destinasi wisata ramah

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).130

⁵ Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.149

musli yang mendukung program tersebut. Maka dari itu peneliti akan datang ke lokasi untuk mengamati, mendokumentasikan yang ada di lokasi penelitian.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan perolehan data yang sumbernya tidak dapat secara langsung di tempat penelitian, atau dalam kata lain di dapatkan di luar tempat penelitian atau yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain. Salah satu contoh yaitu penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.⁶ Maka pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu jurnal penelitian maupun skripsi penelitian terdahulu yang relevan dengan yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun keempat penelitian terdahulu tersebut yaitu sebagai berikut; (1) Pengembangan *Muslim Friendly Tourism* dalam Konsep Pariwisata Budaya di Pulau Dewata oleh Ujang Suyatman, Ruminda, dan Yatmiksari, (2) Kebijakan *Muslim Friendly Tourism* oleh Pemerintah Korea Selatan Tahun 2015-2019 oleh Ilmi dan Kunny Habibah, (3) Faktor-faktor *Muslim Friendly Amanities and Lifestyle dan Service quality* yang Mempengaruhi *Halal Travel Intention* ke Indonesia oleh Rafika Isya Rasyid, (4) Studi Kelayakan Destinasi Wisata Ramah Muslim untuk meningkatkan Citra Wisata Ramah Muslim untuk Meningkatkan Citra Wisata di Sumenep (Studi Kasus Pantai Lombang dan Pantai e-Kasoghi Kabupaten Sumenep) oleh Fachrur Rozi dan Allyvia Camelia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau pengambilan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Adapun sejumlah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁶ Setiawan.

1. Teknik Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti satu dan yang lain bisa berbeda-beda. Peneliti yang menggunakan observasi terfokus biasanya gambaran penelitiannya tidak sama dengan teori. Sementara peneliti yang menggunakan teknik grounded atau observasi menyebar merupakan peneliti yang ingin menemukan pemanasan secara substantif.⁷ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian secara terfokus karena yang diteliti merupakan budaya *muslim friendly* dan memusatkan objek wisata yang diteliti hanya 10 objek saja.

Dalam kegiatan observasi alangkah baiknya memperhatikan prinsip observasi, yaitu sebagai berikut;

- a. Hanya mencatat keadaan fakta tanpa opini.
- b. Jangan mencatat sesuatu yang hanya merupakan perkiraan karena memang belum dilihat, didengar, atau dirasakan secara langsung.
- c. Diusahakan agar catatan observasi menampilkan deskripsi fakta sejarah holistik, sehingga konteks fakta yang dicatat terpahami.
- d. Ketika melakukan observasi jangan melupakan target karena bisa sewaktu melakukan observasi peneliti menemukan fakta lain yang menarik, tetapi tidak menjadi bagian penelitiannya.⁸

2. Teknik interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan lain sebagainya yang memiliki kaitan dengan topik yang sedang diteliti.⁹ Interview dalam pengambilan data dapat dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Adapun

⁷ Ashri Publishing, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera utara: Wal Ashri Publishing, 2020).78

⁸ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciputa Pustaka, 2012).119

⁹ Syahrums.

dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana sebelumnya peneliti telah merancang butir butir pertanyaan yang diajukan acuan dalam pelaksanaan wawancara atau yang biasa disebut dengan pedoman wawancara.¹⁰

Berikut ini merupakan teknik-teknik dalam melakukan wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Menuliskan butir-butir pertanyaan yang akan dicari jawabannya, mungkin secara detail atau secara garis besar sesuai dengan bentuk interview yang akan dilakukan.
- b. Memikirkan ulang setiap butir pertanyaan yang akan ditanyakan dala wawancara, dan meminta teman untuk mengoreksi.
- c. Menentukan tema interview dan atisipasi kemungkinan informasi yang ingin atau dapat diperoleh.
- d. Memahami dengan benar partisipan dalam kegiatan interview, sehingga dapat dijadikan pemandu dalam membuat penafsiran maupun kesimpulan berkenaan dengan informasi yang diberikan.
- e. Tidak menyalahkan pertanyaan pada peberian jawaban (setuju atau tidak setuju) secara sugestif.
- f. Jangan membiarkan partisipan memberikan jawaban secara panjang lebar yang melampaui batas informasi ataupun opik permasalahan yang seharusnya dibicarakan.
- g. Tidak menginterupsi jawaban dengan pertanyaan yang berbau penafsiran, penggalan pendapat secara subjektif ataupun klarifikasi atas sesuatu kesimpulan yang memancing munculnya opini
- h. menjaga sequence pembicaraan sesuai dengan urutan permasalahan atau konsekuensi informasi yang ingin diperoleh.
- i. Melaksanakan interview dengan memanfaatkan bahan rekaman, menciptakan suasana yang segar, menjauhkan suasana pembicaraan dari suasana

¹⁰ Publishing, *Penelitian Kualitatif*.

emosional, sehingga mempengaruhi karakteristik informasi yang seharusnya disampaikan.¹¹

3. Teknik Dokumentasi

Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti didukung instrumen sekunder, yaitu; foto, catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu uji kredibilitas. Tujuan dari adanya pengujian keabsahan data agar mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian keabsahan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang kredibel, antara lain:

1. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Maka dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil penelitian dan mendeskripsikan datayang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya.¹³

Pada tahap meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai sumber rujukan seperti buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang relevan. Peneliti melakukan demikian hingga peneliti benar-benar yakin akan deskripsi yang peneliti sampaikan merupakan data yang akurat dan sistematis.

2. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴*Triangulasi* dapat dilakukan dengan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari kesepuluh destinasi wisata ramah muslim di Kabupaten Kudus, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan yaitu

¹¹ Ashri Publishing, 83

¹² Syahrur, *Metodologi Penelitian Kulitatif*.128

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).370

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

wisatawan lokal ditempat wisata yang ditemui, dan melakukan observasi. Adapun *triangulasi* ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada dilapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan di lokasi penelitian sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

b. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari beberapa wisatawan lokal yang sedang mengunjungi objek wisata ramah muslim maupun ke pemandu wisata yang ada disana.

c. *Triangulasi Waktu*

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. *Triangulasi waktu* merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel. Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore, maupun pada lain hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. *Member Check*

Member check, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.¹⁵ Tujuan dilakukannya *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

4. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbentuk *rapport* (semakin akrab, tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Pada perpanjangan pengamatan bertujuan untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikah data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti wawancara, observasi, kutipan dari satu dokumen, catatan-catatan melalui *tape*, dan keseluruhan data tersebut harus di proses dan di analisis sebelum dapat digunakan.

Berikut ini merupakan teknik analisis data menurut *Miles and Huberman* yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses yang menunjukkan pada pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan lapangan. Reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, tepatnya pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015).370

penelitian, dan pemilihan pendekatan dan pembuatan data.¹⁷

Pada pelaksanaan reduksi data, keseluruhan data yang dikumpulkan oleh peneliti di pilah-pilah antara mana yang masih diperlukan dan mana yang sudah tidak diperlukan. Tujuan *reduksi* data yaitu memudahkan peneliti pada saat melakukan penyajian data (*display data*) yang dilakukan setelah tahap ini.

2. *Display* data

Display data merupakan kumpulan data atau informasi yang telah tersusun dan membolehkan penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Bentuk data *display* berupa pemaparan akan suatu peristiwa yang telah diamati, informasi yang didapatkan dari kegiatan wawancara, maupun dokumentasi berupa data di lapangan.¹⁸ Maka dalam hal ini peneliti melakukan analisa setelah menggabungkan informasi yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi ditambah dengan teori ilmiah yang didapat dari sumber buku maupun jurnal sehingga menghasilkan analisa yang bersifat ilmiah.

3. Kesimpulan/ verifikasi

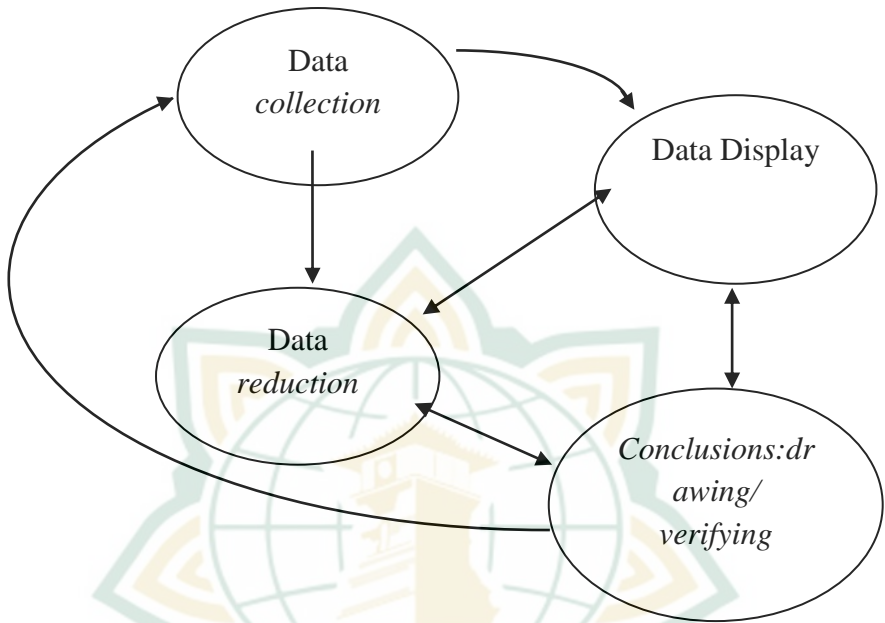
Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan utama ketiga dalam analisis data. Peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau di wawancarainya. Dalam melakukan kesimpulan akhir, peneliti harus jujur dan menghindari subjektivitas dirinya sehingga data yang di dapatkan bersifat kredibel.¹⁹ Maka dalam hal ini peneliti menyimpulkan dua hal kesimpulan untuk menjawab yang terdapat dalam rumusan masalah.

Berdasarkan ketiga teknik analisis data diatas, yaitu reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi satu sama lain saling berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan. Peneliti harus bisa melakukan kesimpulan atau verifikasi setelah melakukan data *display*.

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).408

¹⁸ Yusuf.409

¹⁹ Yusuf.409



TABEL 3.1
MODEL INTERAKSI ANALISIS DATA